

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan secara deskriptif, sebagai berikut :

A. Profil SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

1. Letak Geografis

SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Kampus 1) berada di Jalan Kapten Tendean No. 19 dalam wilayah Kelurahan dan Kecamatan Wirobrajan yang berada di ujung barat Kota Madya Yogyakarta. Jarak dari pusat kota kurang lebih 1 km dan dari perempatan Wirobrajan kurang lebih 100 m ke arah selatan.

Sedang yang kampus 2 dan 3 berada di jalan yang sama hanya masuk gang (Jl. Ontoseno) 30 m ke barat profil gedung menghadap ke utara, dan 60 m ke arah barat menuju kampus 3 yang merupakan area olahraga dan upacara bendera dengan profil gedung menghadap ke selatan. Kemudian denah sekolah ini terdapat dalam lampiran 5.

Adapun batas-batas wilayah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a. Kampus 1, sebelah utara, timur dan selatan adalah pemukiman penduduk. Profil bangunan muka menghadap barat (depan) merupakan jalan raya menuju terminal besar Giwangan.
- b. Kampus 2, sebelah timur adalah bangunan toko-toko, sebelah selatan dan barat ditempati pemukiman penduduk. Sedang di sebelah utara

- adalah profil muka dengan halaman yang dibatasi jalan gang yang dikitari pemukiman penduduk.
- c. Kampus 3, sebelah timur, utara pemukiman penduduk, sebelah selatan adalah profil muka yang dibatasi jalan gang berbatasan dengan perumahan dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Sebelah baratnya adalah SD Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Riwayat Berdirinya Sekolah

Riwayat singkat SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut, pada awalnya bernama Sekolah Rakyat Muhammadiyah yang merupakan kepanjangan dari Ranting Muhammadiyah Notoprajan. Dengan profil bangunan yang sangat sederhana dari kayu dan bambu diatas tanah seluas 1118 meter persegi yang didirikan pada tanggal 14 Juli 1951 dengan usulan pendirian No. 585/P/Y-26/Kb/72. Sebagai perintis dan pengurusnya saat itu antara lain : H. Modi Jazim Siroj, Khamdani, H. Jalal Masoud, S. Saring, M. Abdul Choni dan Marsidi R.S., dengan guru-gurunya : Suroso, Zaidun Basyar dan Hadi Santoso yang semua tersebut sudah almarhum.

Berkat kegigihan dan semangat perjuangan mereka tersebut sekolah terus berkembang dan menaruh harapan walaupun dalam status sebagai sekolah swasta penuh. Dan sementara untuk ujian negara masih bergantung dengan sekolah negeri lain.

Pada awalnya SMP Muhammadiyah Wirobrajan diberi nomor 4. Dalam perkembangan berikutnya kelulusan semakin meningkat sehingga

pada tanggal 1 Agustus 1959, memperoleh status sebagai “Sekolah Swasta Berbantuan”. (SK No. 4950/B.I, tanggal 15 Juni 1960).

Pada tahun 1964 sampai dengan tahun 1972 sekolah semakin berbenah. Dibawah kepemimpinan bapak Muh. Sumardiyono, tepatnya tahun 1971 diadakan penertiban sekolah Muhammadiyah oleh Pengurus Muhammadiyah Bagian Pengajaran karena SMP Muhammadiyah 3 Siang di Purwodiningratan sudah tidak ada kegiatan maka SMP Muhammadiyah 4 Wirobrajan berganti nama menjadi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Tahun 1972-1974 sekolah dipimpin oleh Bapak Drs. Marzuki. Pada saat kepemimpinan beliau sekolah berhasil menambah ruang kelas dan mushola dan pembenahan administrasi sekolah. Pada akhir tahun 1974 Bapak Drs. Marzuki pensiun.

Tahun 1974-1980 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Mukhtar Hamroni, B.A. Pada status sekolah swasta bersubsidi. Pembangunan terus ditingkatkan dengan menambah yang tidak memadai. Saat itu sekolah memiliki 8 ruang kelas.

Tahun 1981-1982 sekolah dipimpin oleh Bapak Drs. Sutadi karena sakit sebagai pelaksana Hamroni, B.A. Pada tanggal 2 Januari 1982 Muhammadiyah II Putri Yogyakarta dilantik oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah IV Yogyakarta menggantikan Bapak Mukhtar Hamroni, B.A yang meninggal dunia karena sakit dirintis oleh Bapak Mukhtar Hamroni, B.A dan Bapak Drs. Sutadi dilanjutkan oleh I pembangunan lantai 2 sehingga seluruhnya berjumlah 11 ruang kelas. Mulai tahun administrasi dan pembinaan guru karyawan, juga peningkatan kedisiplinan

siswa me mendapat kepercayaan dari masyarakat sehingga animo masuk SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta meningkat. Pada tahun 1985 sekolah mendapat kepercayaan dari pemerintah sehingga bersetatus Disamakan.

Bersama dengan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Dikdasmen beserta IKWAM / Komite SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dikembangkan terus sehingga pembangunan di lantai 2 dapat diselesaikan berkat bantuan pemerintah dan masyarakat. Pada tanggal 31 Maret 1991 tanah yang semula seluas 1183 m² diperluas dengan menambah 350 m² di sebelah timur sekolah. Pada tahun 1992 bangunan bertambah 6 ruang kelas baru.

Pada tanggal 14 Juli 1994 bertepatan dengan milad yang ke-43, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mendapat limpahan gedung SD Muhammadiyah Suryowijayan yang terletak di Condrongaran seluas 1085 m² dengan 5 ruang kelas yang merupakan wakaf dari Ibu Supiyah diberikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kotamadya Yogyakarta. Gedung tersebut digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahun berikut membeli tanah 1080 m² untuk memperluas tanah wakaf, sehingga luas seluruhnya menjadi 2165 m, namun pada tahun 1997 gedung SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Condrongaran diminta kembali Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan digunakan untuk Pendidikan Ulama Tarjih.

Pada tanggal 17 November 1995 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta membeli tanah seluas 1580 m² di Jalan Ontoseno 3 Wirobrajan

yang oleh H. Suratman, B.A beserta BP3/IKWAN akan digunakan menjadi unit II dan fasilitas lainnya seperti upacara pebinaan dan upacara peringatan hari-hari besar nasional, namun Bapak H. Suratman, B.A meninggal dunia pada tanggal 12 Agustus 1999 karena sakit.

Usaha pembangunan unit II yang telah dirintis oleh Bapak H. Suratman, B.A dilanjutkan oleh Ibu Hj. Suwanti selaku pelaksana harian di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Pembangunan dimulai September 1999-Juni 2000. Pada tanggal 2 Maret 2000, Bapak Drs. Suprpto yang semula guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dilantik oleh Kandepdiknas dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Dikdasmen Propinsi DIY menjadi Kepala SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Pada tahun Pelajaran 2000-2001 jumlah kelas 1 yang semula hanya 5 kelas ditambah menjadi 7 kelas sehingga jumlah kelas seluruhnya ada 17 kelas. Dari tahun ke tahun animo masyarakat untuk masuk ke SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta semakin meningkat sehingga secara bertahap jumlah kelas selalu bertambah yang akhirnya menjadi 8 kelas paralel atau 24 kelas. Pada masa kepemimpinan Bapak Drs. Suprpto SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta membeli tanah lagi untuk keperluan lapangan olahraga seluas 850 m² yang terletak di Gg. Ontoseno Wirobrajan.

Bulan Januari 2006 terjadi rotasi Kepala Sekolah di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Ibu Heriyanti, S.Pd.,MM yang semula guru di SMP ini dilantik Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

menjadi Kepala Sekolah menggantikan Bapak Drs. Suprpto yang dipindah ke SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Sejak kepemimpinan Ibu Heriyanti, S.Pd, prestasi sekolah maupun kedisiplinan semakin meningkat sehingga pada tanggal 25 Agustus 2008 SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah mendapat sertifikat sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN), Begitu juga dengan pengembangan sarana prasarana semakin ditingkatkan diantaranya pemasangan LCD di seluruh ruang kelas, tersedianya hotspot area di unit 1 maupun unit 2, pembangunan sarana ibadah dan laboratorium IPA di unit I lantai 3 seluas 570 m², pembangunan ruang kelas IT.

Seiring lajunya perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin canggih (global) sekolah ini terus berbenah guna menjawab tantangan yang semakin berat berbagai cara ditempuhnya agar mampu mengisi ruang dan peluang untuk mempertahankan sebagai sekolah yang favorit di mata publik khususnya di Yogyakarta dan di masyarakat Indonesia umumnya.

Program pengembangan sekolah agar nantinya SMP Muhammadiyah 3 tetap eksis dan bergelora di masyarakat luas tahun demi tahun (jangka pendek, menengah hingga jangka panjang) dengan kebijakan baru dari tahun 2009 / 2010 terus ditindak lanjuti tahun 2010/2011 hingga 2012/2013 dan tahun 2013/2014 sampai tahun pelajaran 2015 ini berbagai even telah diikuti baik di tingkat lokal, nasional bahkan internasional seperti di Thailand, Malaysia, Singapura, bahkan Inggris (robotic).

3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Visi sekolah adalah Terwujudnya siswa yang beriman, unggul dalam prestasi dan berwawasan lingkungan.

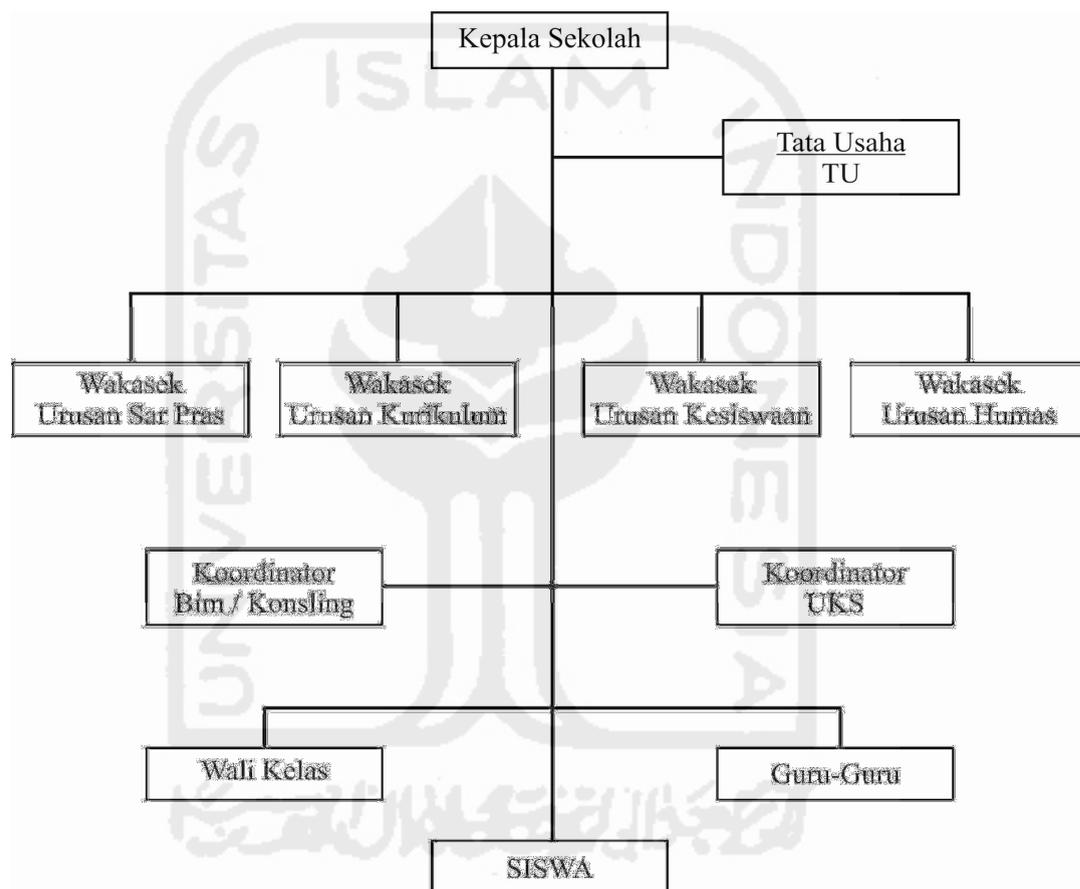
Maka agar tercapai keseragaman dalam mewujudkan cita-cita sebagaimana visi tersebut SMP Muhammadiyah 3 sebagai institusi pendidikan yang memiliki misi sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam melalui pembelajaran iqro, tadarus al-qur'an dan sholat dhuhur serta sholat Jum'at berjamaah di sekolah.
- b. Menumbuhkan semangat disiplin dalam segala aspek.
- c. Mendorong siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, Karya Tulis Ilmiah, PTD dan Komputer.
- d. Mendorong siswa untuk mengenali potensi diri dan meningkatkan kreativitas dalam bidang seni dan olah raga.
- e. Meningkatkan pembelajaran efektif, tuntas minimal tercapai dengan kelulusan 100%.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan gerakan penghijauan.
- g. Menerapkan perilaku hidup sehat dan ramah lingkungan.
- h. Membangun karakter siswa yang peduli lingkungan dan berbudaya bersih.

4. Struktur Organisasi

Secara struktural keorganisasian SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah sebagaimana terlihat dalam bagan berikut :

STRUKTUR ORGANISASI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA



Gambar 7. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Berdasarkan bagan struktur di atas bahwa keorganisasian SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa garis komando yang diperankan oleh kepala sekolah. Termasuk memberikan wewenang dan tanggung jawab sepenuhnya kepada para stafnya (wakil kepala sekolah) dengan tugas dan kewajiban yang dipikulnya. Maka sangat dibutuhkan

adanya saling kerjasama, saling melengkapi dalam rangka mencapai tujuan bersama (visi dan misi). Demikian pula dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya tersebut sebagai amanah yang didasarkan pada pengabdian dan ibadah karena Allah SWT semata.

5. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa

Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan seluruhnya pada tahun pelajaran 2015/2016 ada 81 orang. Sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama	Jabatan/Mengajar	Pend./Alumni
1	Heriyanti, S.Pd. MM	Kepala Sekolah, Gr. Matematika	S1,S2/UNY/UMY
2	Siti Mudiah, S.Pd.	Gr. Ekonomi/Urs. Kurikulum/Wakasek	S1/UNY
3	Sutini, S.Pd.	Gr. Bhs. Inggris/Wali IX Bilingual	S1/UNY
4	Sutiyah, S.Pd.	Gr. IPS/Ekonomi/Wali VII C	S1/UNY
5	Endang Surtikanti, S.Pd.	Gr. IPS/Geografi/Wali VIII D	S1/UNY
6	Sri Rukun D, S.Pd.	Gr. Bhs. Indonesia/Wali VII-1	S1/UNY
7	Hariyanti, S.Pd.	Gr. Bhs.Indo/Ka.Perpust./Wali IX 1	S1/UAD
8	Drs. Agus Rismarwoto	Gr. Seni Musik	S1/UAD
9	Tri Surami P, S.Pd.	Koord. Bimbingan Konseling	S1/UNY
10	Mencik Rumiasih, S.Pd.	Gr. BK/Humas	S1/UST
11	Eni Norbaini, S.Pd.	Gr. PTD	S1/UNY
12	Ispurningsih, S.Pd.	Gr. Bhs Inggris/Wali VIII B/6 K	S1/UPY
13	Dian Sri Widati, S.Pd.	Gr. Matematika/Wali IX B/Urs. Sosial	S2/UPY
14	Suparsih, S.Pd.	Gr. Matematika/Wali IX 2	S1/UNY
15	Nunuk Mujiati, S.Pd.	Gr. Geografi/Wali IX A	S2/UPY
16	Th. Sri Lestari, S.Pd.	Gr. Bahasa Inggris/Wali VII Bilingual	S1/UNY
17	Elly Herjanto, S.Pd.	Gr. Bhs. Indo/Sarana Pras.	S1/USD
18	Supardiyono, S.Ag.	Gr. Tarikh/Wakil Urs. Al-Islam	S1/UIN Suka
19	Siswantara, S.Pd.	Gr. PKn/Wali VII-IT/Tatip	S1/UNY
20	Subardi, S.Pd.	Gr. PTD/Koord. PTD/Wali IX-IT	S1/UNY
21	Susamta, S.Pd.	Gr. Bhs.Indo./Kesiswaan/Wali IX D	S1/UNY
22	Hariyanto, S.TP.	Gr. Biologi/PTD/Wali IX C	S1/UNY
23	Azhari, S.Pd.	Gr. Bahasa Arab/Urs. Al Islam	S1/UIN Suka
24	M. Riyadi, S.Pd.	Gr. Seni Rupa/Sar. Pras	S1/UNY
25	Syamsu Priyono, S.Pd.	Gr. IPA/Fisika/Wali VII IT	S1/UNY
26	Hasto Budiman, S.Pd.	Gr. Sejarah/Wali VII A	S1/UPY
27	Puji Anita Sari, S.S.	Gr. Bahasa Inggris/Wali VIII Bilingual	S1/UWY
28	Agus Wiratno, S.Si.	Gr. TIK/Matemtk/Wali VIII IT/Kurklm	S1/UNY
29	Suwahono, S.Pd.	Gr. Bhs Jawa/Staf Kesisw./Wali VIII 1	S1/UNY
30	Yuniarti, S.Sn.	Gr. PTD/Koord. UKS	S1/UNY
31	Ponco H, S.Pd.	Gr. Matematika/Wali VII D	S2/UNY
32	Ganjar Dwi Priyo, S.Pd.	Gr. Sejarah	S2/UPY
33	Yusuf Siradz, S.Pd.I	Gr. Kemuhammadiyah	S1/UCY
34	Lutfiatun Mahmudah, S.Pd.	Gr. Bahasa Arab	S1/UNY

No.	Nama	Jabatan/Mengajar	Pend./Alumni
35	Heri Nugroho, S.Pd.I	Gr. Aqidah	S1/UIN Suka
36	Piusiana V., S.Pd.	Gr. IPA/Biologi/Koor.Lab/Wali VII-2	S1/UNY
37	Syubhan Rizali N., S.Ag	Gr. Al-Qur'an/Hadits/Tatib	S1/UIN Suka
38	Aditya Yan S., M.Pd.Or	Gr. OR/Pembina Pompey Double C.	S2/UNY
39	Emy Nurwidiyawati, S.Pd.	Gr. PKN/Wali VIII A	S1/UNY
40	Fitriati AH, S.Si	Gr. Fisika	S1/UNY
41	Siti Khoiriatun, S.Pd.	Gr. BK	S1/UNY
42	Arfan Romi A, S.Pd.	Gr. Bhs Indonesia/Wali VII E	S1/UWY
43	Yudi Purbosantoso, S.Kom.	Gr. TIK/Maintenance	S1/STCOM
44	Nur Hidayati, ST	Gr. TIK	S1/UNY
45	Dewi Noviatun, S.Pd.	Gr. Bhs Indonesia/Bhs. Jawa	S1/UNY
46	Aprilia Kartika H, S.Pd	Gr. Bhs Indonesia/Bhs. Jawa	S1/UNY
47	Bayu Setiawan, S.Pd.	Gr. TIK/Wali VII B	S1/UNY
48	Khoirul Zaki	Gr. Al-Qur'an	S1/UNY
49	Tedi CB., S.Pd.I	Gr. PAI	S1/UIN Suka
50	Deni P.	Gr. Orkes	S1/UNY
51	Bramana, S.Pd.	Gr. Orkes	S1/UNY

Tabel 2.
Keadaan Tenaga Kependidikan
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Nama	Jabatan/Mengajar	Pend./Alumni
1	Martopo, S.Kom	Gr. TIK/Ka. TU	S1/STCOM
2	Sudarman	Pegawai/ Urs. Persuratan & Arsip	SMA
3	Sabar Utara, A.Md	Pegawai/Urs. Perpustakaan	SMA
4	Zamzudi	Pegawai/Urs. Umum	SMK
5	Puji Lestari, A.Md.	Pegawai/Bendahara Sekolah	SMA
6	Baryati	Pegawai/Administrasi Keuangan	MAN
7	Hermin Farida	Pegawai/Administrasi Kesiswaan	SMA
8	Nurdayanti	Pegawai/Kantin	SPG
9	Wahyuningsih	Pegawai/Kantin	S1/STIPOL
10	Yuwani, S.Sos.	Pegawai/Administrasi Keuangan	SMA
11	Muhammad Jazid	Pegawai/Urs.Umum	SMK
12	Abdul Majid	Laboran IPA	S1/UNY
13	Desy Purnamawati	Petugas Perpustakaan	SMK
14	Lilik Suprpto	Security	SMA
15	Niti Wanggono	Kord. Security	PGA
16	Fachrudin	Security	SMA
17	Dedi Kurniawan	Security	SMA
18	Muh. Arifin	Security	SMA
19	Nur Fatimah, AMK	Perawat UKS	Sarmud/STI
20	Dyah Setyowati	Pegawai/ Presensi Guru, Pegawai	SMA
21	Waryanto	Pegawai/Urs. Umum	SMP
22	Wasdiyanto	Pegawai/Urs. Umum	SMA
23	Sarjono	Pegawai/Urs. Umum	SMA
24	Wakidi	Pegawai/Urs. Umum	SMA
25	Tri Putro Wibowo	Pegawai/Urs. Umum	SMA
26	Agung Subagyo	Pegawai/Elektronik data Processing	SMK
27	Siti Rokhmayati, S.IP.	Pegawai Pengelola Perpustakaan	S1/UIN
28	Desi Purnawati, S.Pd	Pegawai Pengelola Perpustakaan	S1/UNY

Tabel 3.
**Perbandingan Jumlah Guru Negeri yang Dipekerjakan,
Guru Tetap Yayasan dan Guru Tidak Tetap**

No.	Jenis Guru	Jumlah	%
1	Guru Negeri (DPK)	14	28
2	Guru Tetap Yayasan (GTY)	19	30
3	Guru Tidak Tetap (GTT)	22	42
Jumlah		55	100,00

Tabel 4.
**Perbandingan Jumlah Tenaga Kependidikan
terdiri Dari Pegawai Tetap Yayasan dan Pegawai Tidak Tetap**

No.	Jenis Pegawai	Jumlah	%
1	Pegawai Tetap Yayasan (PTY)	8	12
2	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	15	82
3	Pegawai Tetap Sekolah (PTS)	4	6
Jumlah		27	100,00

Tabel 5.
**Keadaan Siswa (Peserta Didik)
Tahun Pelajaran 2015/2016**

No.	Banyak Rombel				Jumlah Siswa					Jumlah Semua
	VII	VIII	IX	Jumlah	VII	VIII	IX	L	P	
1	8			26	241			140	101	847
2		9				296		160	136	
3			9				310	164	146	

6. Struktur Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu kurikulum harus disusun secara tepat, matang dan bijak. Di SMP Muhammadiyah 3 menggunakan dua struktur kurikulum, yaitu :

- a. Struktur Kurikulum Nasional atau pokok (KTSP 2006).
- b. Struktur kurikulum tambahan atau struktur kurikulum lokal sebagai ciri khas sekolah muhammadiyah (Ke-Islaman).

Tabel 6.
Struktur Kurikulum (KTSP 2006)
SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Tahun Pelajaran 2015/2016

Komponen		Kelas dan Alokasi Waktu		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
A	Mata Pelajaran			
	1. Pendidikan Agama Islam (Aqidah, Alquran/Hadist, Ibadah, Akhlaq, Tarikh)	2	2	2
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	4	4	4
	4. Bahasa Inggris	4	4	4
	5. Matematika	4	4	4
	6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
	7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
	8. Seni Budaya	2	2	2
	9. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan / Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	
B	Muatan Lokal			
	• Bahasa Jawa	2	2	2
C	Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
	Jumlah	32	32	32

*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 7.
Struktur Kurikulum Tambahan
SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Ciri Khas Sekolah Muhammadiyah
Tahun Pelajaran 2015/2016

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Pendidikan Agama Islam (ISMUBA)	5	5	5
Pengembangan Diri	2	2	2
Pembiasaan	1	1	1
Jumlah	8	8	8

Catatan : Tidak diperhitungkan dalam pemenuhan beban kerja guru sertifikasi

7. Program Pembelajaran Di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

a. Pembelajaran Pendidikan Umum

Program pembelajaran yang disiapkan oleh guru mata pelajaran

Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan Matematika (UNAS)

berdasarkan dokumentasi yang ada (pertahun) sebagaimana disajikan dalam tabel 8 berikut:

Tabel 8.
Kesiapan Program Pembelajaran Guru

No	Komponen	Bahasa Indonesia		Bahasa Inggris		Matematika		IPA	
		Ada/ Siap	Tdk Ada	Ada/ Siap	Tdk Ada	Ada/ Siap	Tdk Ada	Ada/ Siap	Tdk Ada
1	GBPP	V	-	V	-	V	-	V	-
2	Analisis Materi Pelajaran	V	-	V	-	V	-	V	-
3	Program Satuan Pelajaran	V	-	V	-	V	-	V	-
4	Rencana Pembelajaran	V	-	V	-	V	-	V	-
5	Kalender Pendidikan	V	-	V	-	V	-	V	-
6	Program Tahunan	V	-	V	-	V	-	V	-
7	Program Semester	V	-	V	-	V	-	V	-
8	Agenda Kegiatan	V	-	V	-	V	-	V	-
9	Daftar Hadir Siswa	V	-	V	-	V	-	V	-
10	Daftar Nilai	V	-	V	-	V	-	V	-
11	Analisis Hasil Ulangan	V	-	V	-	V	-	V	-
12	Program Perbaikan dan Pengayaan	V	-	V	-	V	-	V	-
13	Daftar Buku Pegangan Guru	V	-	V	-	V	-	V	-
14	Daftar Buku Pegangan Siswa	V	-	V	-	V	-	V	-

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika telah disiapkan oleh Guru dengan baik. Dengan demikian maka guru dituntut untuk menerapkan fungsi manajemen pembelajaran sesuai dengan kompetensinya sehingga pembelajaran yang ditunjukkan kepada peserta didik hasilnya terlihat membanggakan. (Prestasi Akademik/Output)

b. Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (ISMUBA)

Para guru yang mengajarkan program PAI/AI-Islam dan Kemuhammadiyah tidak membuat program sendiri melainkan menggunakan program (kurikulum) yang telah disusun oleh Majelis

Dikdasmen Muhammadiyah Pimpinan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (PWM). Untuk program ini disebut sebagai ISMUBA, yakni Al-Islam yang meliputi 7 Mapel/bidang studi yaitu:

- 1) Pendidikan Aqidah; 2) Pendidikan Ibadah; 3) Pendidikan Akhlaq;
- 4) Pendidikan Al-Qur'an/Hadis; 5) Pendidikan Tarikh; 6) Pendidikan Ke-Muhammadiyah dan 7) Pendidikan Bahasa Arab.

Buku yang berisi Materi ISMUBA tersebut telah dicetak dan diterbitkan melalui Dikdasmen PWM yang selanjutnya diteruskan kemasing-masing sekolah persyarikatan. Untuk SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta kesediaan buku tersebut terpenuhi termasuk para gurunya yang dibagikan pada setiap awal tahun pembelajaran baru.

8. Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Dalam hal ini sekolahan telah membuat program penunjang utama yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan sebagai indikator keberhasilannya antara lain; tercukupinya sarana kantor (ruang tata usaha), ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat elektronik (LCD, layar proyektor dan pengeras suara), ruang praktek (kesenian dan budaya, Lap. IPA, Perpustakaan dan lapangan olahraga serta lainnya), terpeliharanya gedung, barang-barang inventaris serta laporannya (per-semester). Program Sarpras ini merupakan bentuk dukungan materi yang tidak bisa lepas dari aktivitas belajar dan mengajar. Karena itu, ketersediaan dan kondisi Sarpras yang telah diinventarisir tersaji dalam tabel 9 berikut ;

Tabel 9.
Kondisi dan Ketersediaan
Sarpras Pendidikan serta macamnya

No	Uraian/jenis Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1	v		
2	Ruang Kurikulum	1	v		
3	Ruang Tata Usaha	2	v		
4	Ruang Sarpras	2	v		
5	Ruang UKS	2	v		
6	Ruang Guru	3	v		
7	Ruang EPM	2	v		
8	Ruang Bendahara	2	v		
9	Ruang lap IPA	2	v		
10	Ruang ICEP	1	v		
11	Ruang PTD	2	v		
12	Ruang Musik	2	v		
13	Ruang Multimedia	3	v		
14	Ruang Central Area	1	v		
15	Ruang Koperasi	3	v		
16	Ruang BK	2	v		
17	Ruang Perpustakaan	2	v		
18	Ruang Humas	1	v		
19	Mushola	2	v		
20	Ruang Kelas	28	v		
21	Ruang Aula	1	v		
22	Ruang WC Siswa	42	v		
23	Ruang WC Guru/ Karyawan	9	v		
24	Ruang Cleaning Service	2	v		
25	Ruang Satpam	2	v		
26	Ruang Dapur	2	v		
27	Ruang Pameran Karya	1	v		
28	Ruang Alat / Gudang	1	v		
29	Ruang Komputer / P.4. / Baru	96	v		
30	Ruang Kapurtulis/Spidol/Penghapus	Ada	v		
31	Ruang Papan Tulis / WB	34	24	6	4
32	Ruang Peralatan Lab IPA / Biologi	Ada	v	v	
33	Ruang mesik Tik	2	v		
34	Kalkulator	4	v		
35	Mesin stensil / Reso	2	v		
36	Mesin print	8	v		
37	Almari (total perng)	38	v		
38	Rakbuku	10	v		
39	Meja siswa	900	v		
40	Kursi siswa	180	v	5%	1%
41	Meja guru / karyawan	65	v		
42	Kursi guru / karyawan	60	v		
43	Kompor gas	4	v	v	
44	Firing	20	v		
45	Gelas	29	v		
46	Peraiatan kamar WC	Ada	Baik		
47	Alat Musik / Tradisional	Ada	v		
48	LCD	24	v		
49	Laptop	4	v		
50	Buku Cetak / P. Belajar	Ada	v		
51	Tisser	Ada	v		
52	Elektronik / paket	Ada	v		
53	Media TK Speaker	Ada	v		
54	Alat kebersihan	Ada	v		

Dari tabel tersebut tampak bahwa secara umum sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki dalam kondisi baik, ada yang cukup baik (bisa digunakan) jika ada yang rusak diregenerasikan (modernisasi). Area parkir terus mengalami pembenahan. Peralatan rumah tangga (tersedia tempat yang cukup/tidak tercecer), peralatan laboratorium diperlukan penambahan dan perawatan, termasuk tenaga pemeliharaan butuh yang profesional.

9. Mutu Kelulusan dan Prestasi Peserta Didik

Untuk mengetahui mutu kelulusan dan kompetensi siswanya, maka upaya yang dapat ditempuh adalah membuat sekolah dengan standar sesuai tuntutan ataupun kebutuhan masyarakat sebagaimana telah diarahkan oleh pemerintah melalui undang-undang nomor 20 tahun 2003 (sispennas) yang pada intinya bahwa fungsi pendidikan bertujuan membangun manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Sebagai pedoman yang harus dicapai dan dipenuhi sekolah ada 8 standar pendidikan nasional yaitu:

- a. Standar kompetensi kelulusan
- b. Standar isi
- c. Standar tenaga pendidik dan kependidikan
- d. Standar manajemen
- e. Standar proses
- f. Standar sarana prasarana

g. Standar pembiayaan dan

h. Standar penilaian

Diharapkan sekolah yang telah memenuhi 8 standar tersebut, lulusannya mampu menjawab tantangan zaman. Maka untuk mengetahui kondisi ini peneliti mencoba melihat prestasi yang pernah diraih selama kepemimpinan Ibu Heriyanti, S.Pd.MM yang sekarang ini memasuki periode ke-3 awal (2015-2016) adalah cukup banyak, baik bidang akademis atau non akademis.

Adapun prestasi dan perkembangannya yang telah diukir sebagaimana terpampang dalam tabel berikut :

Tabel 10.
Prestasi Akademik

No	Tahun Akademik	Juara (Prestasi)	Bidang (Katagori)	Kualifikasi (lingkup)
1.	2008	I	Perpustakaan terbaik	Kota Yogyakarta
		II	Perpustakaan	Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta
		I	Karya Ilmiah Remaja atas nama Nursamin dan Mirwan	Nasional
2.	2011	Nominasi	IPA (Guru: Syamsu P.)	Dikpora
3.	2012	Medali Emas	IISRO (Robotik) team : Guswindo dkk	Malaysia (Bukit Trataa)
4.	2013	I & II	Robotik	Taman Pintar (Diknas Sleman)
		I	Perpustakaan	Prop. DIY
5.	2014	Duta	Adiwiyata	Nasional
		Model	Etika Lalu Lintas	Kota Yogyakarta
6.	2015	Medali Emas (2) Medali Perak	Al-Islam:Qiroah, Dai, Tartil	Nasional (Perserikatan) Jakarta di UMJ
7.	2016	Juara 1	Qiroah putra	Prop. DIY

a. Tingkat kelulusan

Berdasarkan Kriteria yang telah ditetapkan maka tingkat kelulusan siswa termasuk dalam kategori tinggi, sebagaimana dapat

dilihat pada data kelulusan hasil ujian nasional SMP/MTS Tahun Pelajaran 2015-2016. Peserta Ujian nasional Tahun Pelajaran 2015-2016 jumlah peserta 293 siswa, laki-laki : 157 siswa dan perempuan : 136 siswa.

Tabel 11.
Nilai Ujian Nasional

Nilai	B. Ind	B.Ingg	MTK	IPA	JML UN
Klasifikasi	B	C	D	C	C
Rata-rata	81,58	64,86	54,81	60,22	261,47
Terendah	56,00	28,00	15,00	20,00	119,00
Tertinggi	98,00	98,00	97,50	95,00	388,50
Std Deviasi	7,57	17,01	18,48	13,82	50,74

Tabel 12.
Daftar Nilai Ujian Sekolah

Nilai	Mata Pelajaran													
	Tertulis													
	Agama	PKN	B.Ind	B.Ing	MTK	IPA	IPS	Seni	Penjas	B.Jawa	PTD	TIK	JMI	Rerata
Rata-rata	83.35	81.50	87.09	82.80	85.20	85.33	82.12	81.98	79.99	83.29	85.59	88.68	1,007	83.91
Tertinggi	90.40	98.00	92.15	92.00	100.00	93.75	98.00	88.00	87.13	91.50	90.63	100.00	1,122	93.46
Terendah	78.20	77.00	80.40	79.00	79.88	80.00	78.00	77.00	75.50	78.50	80.00	74.00	937	78.12

Nilai	Mata Pelajaran									
	Tertulis									
	Agama	B.Ind	B.Ing	IPA	S.Bdy	Penjas	B.Jawa	PTD	JML	Rerata
Rata-Rata	85.37	87.90	82.68	87.68	80.89	81.63	82.99	85.37	674.51	84.31
Tertinggi	98.50	98.00	95.00	95.00	88.00	87.00	80.00	90.00	731.50	91.44
Terendah	76.50	80.00	76.00	80.00	75.00	75.00	90.00	78.00	630.50	78.81

Tabel 13.
Rata-Rata Daftar Nilai Ijazah Muhammadiyah

NILAI	NILAI UJIAN TULIS							NILAI PRAKTEK			
	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM						Kemuh	b.Arab	Pend Agama Islam		B.Arab
	Al-quran	Aqidah	Akhlaq	Ibadah	Tarikh	Al-quran			Ibadah		
Rata-Rata	84.15	84.85	85.36	83.99	78.43	83.94	86.87	83.02	87.71	91.86	
Tertinggi	96.50	95.00	94.00	95.50	92.00	94.00	97.00	99.00	98.00	98.00	
Terendah	77.00	79.96	80.00	75.50	71.00	80.00	73.50	75.00	78.00	75.00	

- b. Tingkat kelanjutan Studi Siswa di sekolah lanjutan (SMA, SMK dan Sederajat)

Tingkat kelanjutan Studi Siswa di sekolah lanjutan (Negeri/Swasta) dilihat dari perkembangannya sejak tahun 2013 sampai tahun 2015 adalah mengalami pasang surut. Untuk yang melanjutkan di Sekolah atas (swasta) bisa dikatakan stabil. Sedang yang melanjutkan ke sekolah negeri mengalami penurunan. Sementara itu terdapat pula siswa yang tidak mau melanjutkan jumlahnya variasi, karena pekerjaan, ekonomi bahkan meningkat.

Sebagai gambaran umum (tafsiran) untuk siswa yang melanjutkan ataupun berhenti dalam jenjang pendidikan atas baik di sekolah negeri maupun swasta itu disajikan dalam tabel 14 berikut:

Tabel 14.
Tingkat Kelanjutan Studi Siswa Pendidikan di Jenjang Atas

No.	Status Sekolah SLTA	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	SLTA Negeri	40,00 %	36,00 %	30,50 %
2.	SLTA Swasta	35,00 %	40,50 %	56,00 %
3.	Tidak Sekolah/ Bekerja	25,00 %	23,40 %	24,00 %

Data siswa tersebut diperoleh melalui keterangan yang tercatat dibuku Sekolah untuk para Alumni disaat siswa mengajukan permohonan legalisir atau surat keterangan lain kepada tata usaha (Kepala Sekolah).

B. Profil SMP Muhammadiyah Al-Manar (MBS)

1. Letak Geografis

Untuk sentral pendidikan formalnya berada lintas jalur raya Dandlesh masuk wilayah Sewugalur Karangsewu Galur Kulonprogo Yogyakarta (Kode pos 55661). Sedang tempat tinggal para siswa ataupun santrinya merupakan berada di Pondok Pesantren Modern Al-Manar Muhammadiyah Boarding School (MBS Al-Manar) berada di Klampok, Brosot, Galur, Kulonprogo. Adapun jarak antara keduanya kurang lebih 3,5 km dengan fasilitas antar jemput santri menggunakan bus yang telah disediakan oleh Pengurus Pondok Pesantren.

2. Riwayat MBS Al-Manar

Pada awal tahun 2000, Bapak H. Suwandi bersama sahabat- sahabat perjuangannya telah berniat dan memulai merintis sekolah muhammadiyah yang berbasis pesantren. Dan akhirnya dalam tahun yang sama juga memperoleh pengakuan dari Persyarikatan Muhammadiyah. Kemudian mendapat pengakuan resmi dari Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2002. Belum ada santri mukim, melainkan merupakan siswa SD Muhammadiyah Brosot yang mengaji seminggu sekali dan beberapa santri "Kalong" yang mengaji di Madrasah Diniyah dimana santri-santri tersebut datang dua kali dalam seminggu.

Hingga pada sekitar bulan Desember tahun 2006, putra dari bapak Haji Suwandi yaitu bapak Ismail Taufiq membuat program pada rintisan pesantren tersebut yaitu pelatihan Mubaligh Muhammadiyah dimana pada

saat itu beliau kemudian mendapat informasi bahwa sebuah lembaga pendidikan menengah yaitu SMP Muhammadiyah I Galur mengalami kemerosotan yang signifikan dan bisa dikatakan sebagai lembaga yang koleps, maka bersama ayah beliau yaitu bapak Haji Suwandi beliau melakukan upaya untuk mendorong agar bagaimana SMP Muhammadiyah I Galur itu akan dihidupkan kembali atau ditamatkan saja. Akhirnya pada awal tahun 2007 dalam sebuah rapat yang diselenggarakan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kulonprogo yang dihadiri perwakilan dari PDM, Majelis Dikdas PDM, PCM, Majelis Dikdas PCM. SMP Muhammadiyah I Galur, Pondok Pesantren Al Manar Muhammadiyah serta Pondok Pesantren Darul 'Ulum diputuskan bahwa SMP Muhammadiyah I Galur yang diketuai bapak H. Sukarman Hassan, namun karena sesuatu hal kemudian kepemimpinan Tim diserahkan kepada bapak Ismail Taufiq. Sebelumnya walaupun dikembangkan bersama namun masing-masing kurikulum berdiri sendiri dan tidak saling mempengaruhi. Namun karena untuk mendapatkan input siswa baru dari sekitar sekolah terasa sulit maka pada tahun 2007 ditemukan cara yaitu mendapatkan siswa dari seluruh Indonesia. Dan hal itu mulai terlaksana pada penerimaan siswa baru 2007/2008, kemudian siswa yang dekat dengan lokasi sekolah sebagian pulang setelah jam sekolah usai sementara siswa dari luar daerah dan yang jauh dari lokasi SMP

Muhammadiyah Al Manar diasramakan di Pondok Pesantren Al Manar Muhammadiyah dan mendapatkan tambahan materi kepondokan, Pondok Pesantren Al Manar Muhammadiyah dan mendapatkan tambahan materi kepondokan, Pondok Pesantren Al Manar menargetkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah I Galur ketika lulus telah hafal I Juz Al Qur'an dan terus berlangsung seperti itu hingga pada tahun 2009/2010 kedua pihak bertekad bahwa antara SMP Muhammadiyah I Galur dan Pondok Pesantren Al Manar Muhammadiyah disatukan dan memutuskan bahwa semua siswa SMP Muhammadiyah I Galur harus tinggal di asrama dan menjadi santri pondok, dan mulai saat itu pihak Pondok memastikan dirinya untuk bergerak sebagai pondok Tahfidz.

Pesantren Al Manar Muhammadiyah Brosot beralamat di Klampok, Brosot, Galur, Kulon Progo. Merupakan lembaga yang bernaung di bawah organisasi Muhammadiyah.

Secara geografis Pondok Pesantren Al Manar Muhammadiyah Brosot terletak di pelosok, di pedesaan yang jauh dari kebisingan. Adapun dari sisi batas-batas wilayahnya yaitu:

- a. Sebelah timur : sebuah jalan umum kampung
- b. Sebelah barat : merupakan pekarangan milik Ibu Marikah
- c. Sebelah selatan : sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah yaitu
MTs Negeri Galur
- d. Sebelah utara : merupakan sebuah pekarangan milik warga

3. Visi dan Misi SMP Al – Manar

Visi

Terbentuknya lembaga pendidikan Muhammadiyah yang berkualitas, unggul, professional berdasar Al Qur'an dan As Sunnah.

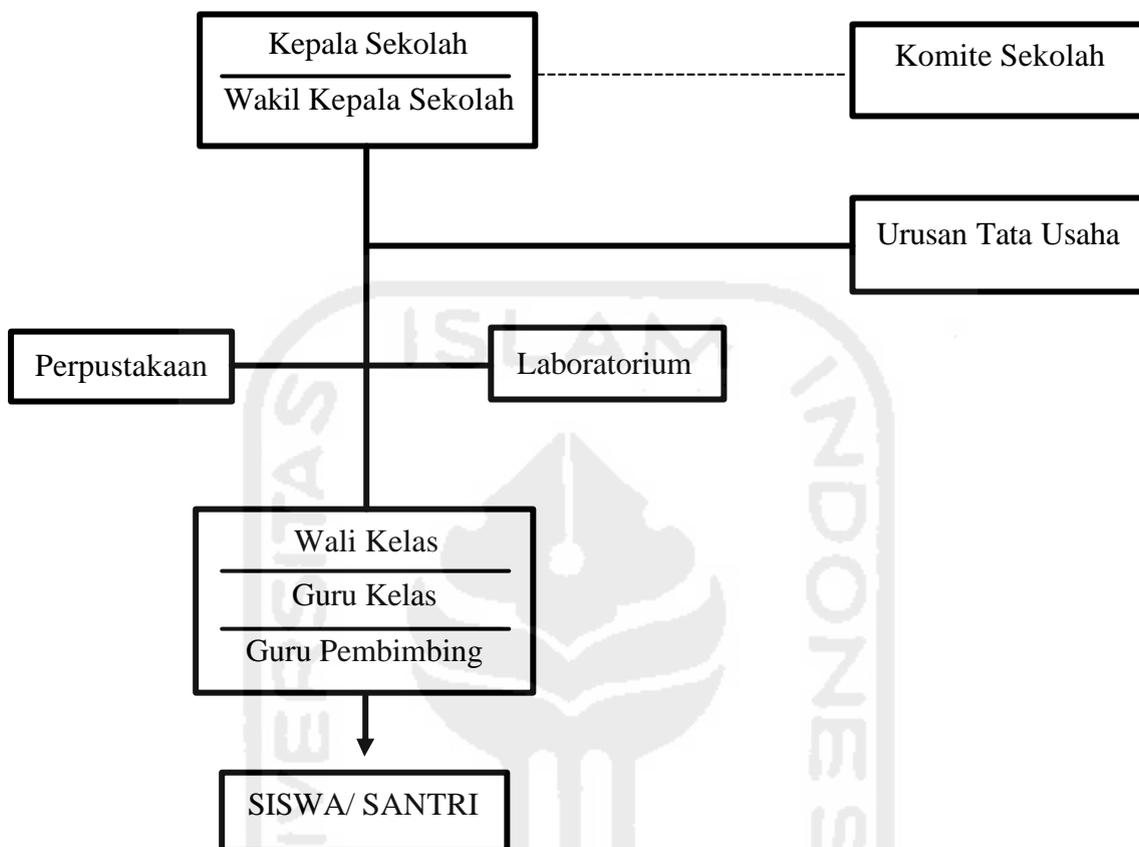
Misi

1. Menanamkan nilai-nilai keislaman yang komprehensif disertai dengan praktik, pembiasaan yang terarah, terbimbing dan terus menerus.
2. Mengembangkan semangat kebersamaan, kemandirian dan keunggulan secara intensif, baik secara konseptual maupun praktek langsung dalam keseharian.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara sistemik, sistematis, rasional dan berkesinambungan dalam ilmu-ilmu dasar keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, bahasa, keterampilan, seni dan budaya, dengan tujuan utamanya adalah:

Tujuan

1. Terbentuknya generasi Islam yang faqih berpengetahuan dan berwawasan luas yang mampu berperan serta ditengah-tengah masyarakat.
2. Terwujudnya kader Muhammadiyah yang mampu menjadi pelopor dan penerus perjuangan amal usaha Muhammadiyah

4. Struktur Organisasi SMP AI - Manar / MBS Periode 2015/2016



- *) Keterangan :
- : Garis Koordinasi
- _____ : Garis Komando

5. Keadaan Guru / Karyawan SMP AI - Manar / MBS Periode 2015/2016

Tabel 15.
Keadaan Ustad. Ustadzah dan Karyawan SMP AI – Manar

No.	Data Guru / Karyawan	Jabatan
1.	Ismail Taufiq, S.IP.	Kepala Sekolah
2.	Sapardiyah, S.Pd.	Guru IPS
3.	Titidiyatmini, S.Pd.	Guru Al-Islam
4.	Edi Cahyono, S.Pd.	Guru Prakarya
5.	Darmono, S.Pd.I.	Guru Al-Islam
6.	Sri Ardiningsih, S.Pd.	Guru IPA

No.	Data Guru / Karyawan	Jabatan
7.	Andi Nugroho, S.Pd.	Guru Olah Raga
8.	Erfin Augustiana, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
9.	Yulianto, S.Pd.	Guru Seni Budaya
10.	Siti Mahmudah, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
11.	Kris Nurlilah Zulfaldah, S.Pd.Si.	Guru Matematika
12.	Sri Hamiyani, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
13.	Andriani Lukmana, S.Pd.	Guru PKN.
14.	Ngatiyem, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
15.	Endah, S.Pd	Guru BK
16.	Asni Fauziah	Kepala TU
17.	Suharni, SE.	Karyawan / Prerpustakaan
18.	Lutfi Hermawan	Karyawan
19.	Puji Saroso	Karyawan

6. Kurikulum dan Program Unggulan

a. Kurikulum Perpaduan

Kurikulum yang diterapkan oleh SMP Muhammadiyah Al - Manar Boarding School (MBS) berbeda dengan sekolah Muhammadiyah pada umumnya (non MBS), yaitu menggunakan kurikulum secara terpadu, yang terdiri dari kurikulum nasional sesuai standar pendidikan nasional, kurikulum Muhammadiyah (ISMUBA) dan kurikulum pesantren.

b. Program Unggulan

Diantara program yang diunggulkan antara lain :

1) Tahfidul Qur'an

Pembelajaran untuk menghafal Al-Qur'an, sehingga ketika lulus, santri insya Allah hafal Al-Qur'an minimal 3 juz.

2) Penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris

Kedua bahasa tersebut dengan pembiasaan praktik (berbahasa) dalam kegiatan English days dan Arabic days.

3) Pengembangan kepribadian

Yaitu pembentukan karakter dengan memperkuat watak kebersamaan, kemandirian, kepeloporan dan kepemimpinan melalui pembelajaran dan pembiasaan yang terarah dan terintegrasi dalam program kegiatan keseharian.

4) Studi ilmu-ilmu dasar ke-Islaman

Program ini diarahkan untuk menguatkan penguasaan ilmu-ilmu dasar ke-Islaman sebagai pengembangan keilmuan dan praktek Dienul Islam dalam aspek kehidupan keseharian.

5) Sukses Ujian Nasional

Dengan pembelajaran pendampingan dan bimbingan secara intensif khusus untuk 4 mapel yang diunaskan

7. Program Pembelajaran Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Manar (MBS) Galur Kulonprogo

a. Program Pembelajaran Pendidikan Umum

Dalam Program pembelajaran yang disiapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan Matematika (di-UN-kan) berdasarkan agenda Program Semester (Prosem) dan Program Tahunan (Prota) sebagaimana telah disajikan dalam tabel 16 berikut.

Tabel 16.
Program Pembelajaran Pendidikan Umum

No.	Komponen	IPA		IPS		Matematika	
		Ada/ Siap	Tidak Ada	Ada/ Siap	Tidak Ada	Ada/ Siap	Tidak Ada
1	G B P P	V	-	V	-	V	-
2	Analisis Materi Pelajaran	V	-	V	-	V	-
3	Program Satuan Pelajaran	V	-	V	-	V	-
4	Rencana Pembelajaran	V	-	V	-	V	-
5	Kalender Pendidikan	V	-	V	-	V	-
6	Program Tahunan	V	-	V	-	V	-
7	Program Semester	V	-	V	-	V	-
8	Agenda Kegiatan	V	-	V	-	V	-
9	Daftar Hadir Siswa	V	-	V	-	V	-
10	Daftar Nilai	V	-	V	-	V	-
11	Analisis Hasil Ulangan	V	-	V	-	V	-
12	Program Perbaikan dan Pengayaan	V	-	V	-	V	-
13	Daftar Buku Pegangan Guru	V	-	V	-	V	-
14	Daftar Buku Pegangan Siswa	V	-	V	-	V	-

Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa untuk 4 mata pelajaran yang di-UN-kan telah dipersiapkan oleh guru masing-masing dengan perangkat pembelajarannya dan alat media yang dimiliki untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar dengan baik.

b. Program Pembelajaran Pendidikan Al-Islam dan ke-Muhammadiyah (ISMUBA)

Bagi guru Al-Islam, Muhammadiyah dan Bahasa Arab tidak membuat program sendiri yakni menggunakan program yang telah disusun (Kurikulum ISMUBA) oleh Majelis Dikdasmen Muhammadiyah pimpinan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (PWM). Untuk program ini disebut ISMUBA yang meliputi; 1) Pendidikan Aqidah, 2) Pendidikan Ibadah Mu'amalah, 3) Pendidikan Akhlak, 4) Pendidikan Al-Al-Qur'an'an/Al-Hadist, 5) Tarikh, 6) Bahasa Arab dan 7) Ke-Muhammadiyah. Buku yang berisi Materi ISMUBA ini disiapkan dan

dicetak oleh penerbit Dikdasmen PWM Daerah Istimewa Yogyakarta menurut kebutuhan dari seluruh lembaga pendidikan Muhammadiyah berdasarkan jenjangnya dan dibagikan di awal tahun pelajaran baru.

8. Program Sarana dan Prasarana

Sebagai program penunjang utama untuk semua kegiatan pembelajaran secara formal di sekolah adalah tersedianya sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas tercapainya hasil pendidikan yang diharapkan. Di antaranya yang terpenting:

Tabel 17.
Sarana dan Prasarana Kegiatan Pembelajaran

No.	Uraian/jenis Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
2	Ruang Tata Usaha dan Keuangan	1	√		
3	Ruang Kelas	12	√		
4	Ruang Perpustakaan	1	√		
5	Ruang Laboratorium (Lap-IPA)	1	√		
6	Ruang Kesenian dan Budaya	1	√		
7	Ruang Komputer (TIK)	1	√		
8	Ruang Kurikulum	1	√		
9	Ruang Bibingan dan Konseling (BK)	1	√		
10	Ruang dapur	1	√		
11	Ruang WC guru/karyawan dan siswa	7	√		
12	Ruang gudang (perangkat keras)	1	√		

Dari tabel tersebut secara keseluruhan telah terlihat bahwa sarana/prasarana sebagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang dimiliki terpelihara dan dikondisikan dengan baik. Demikian pula terpenuhinya sarana dan fasilitas pembelajaran yang dimiliki akan dapat menciptakan kenyamanan dalam belajar dan mengajar sehingga tujuan pendidikan akan mudah dicapai.

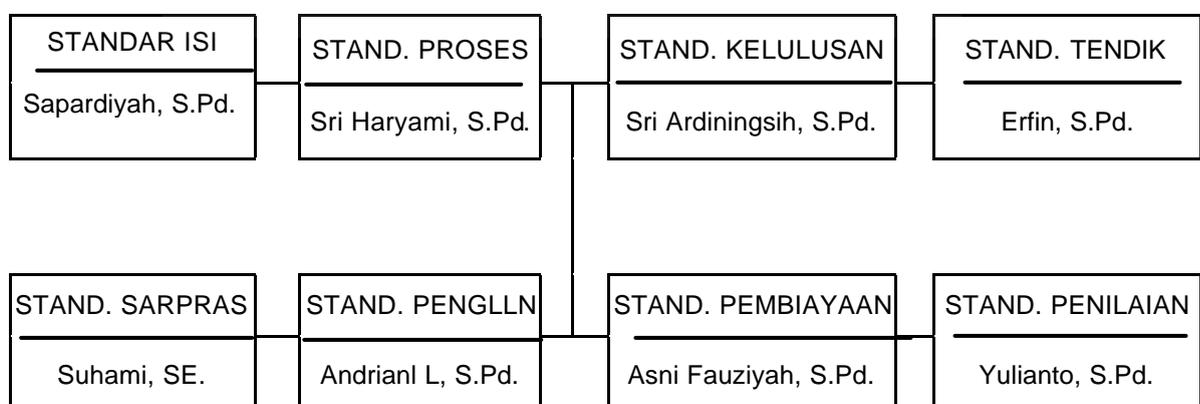
9. Mutu Kelulusan dan Prestasi Peserta Didik

a. Mutu kelulusan

Proses pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al - Manar Muhammadiyah Boarding School (MBS) memadukan dua sistem pendidikan pesantren dan sistem pendidikan sekolah umum. Model pendidikan seperti ini memiliki keunggulan antara lain :

- 1) Penanaman nilai-nilai Islami yang komprehensif disertai dengan praktek pembiasaan yang terarah, terbimbing dan terus menerus.
- 2) Pengembangan semangat kebersamaan, kemandirian, kepeloporan dan keunggulan secara intensif baik secara konseptual maupun praktek dalam keseharian.
- 3) Tetap melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara sistemik, sistematis, rasional, dan berkesinambungan dalam ilmu-ilmu dasar ke- Islaman, ilmu pengetahuan, bahasa (bahasa Arab dan Inggris), teknologi, ketrampilan, seni dan budaya.

Tabel 18.
Penanggung Mutu 8 Standar



b. Prestasi Peserta Didik

Prestasi yang dicapai oleh SMP Muhammadiyah Al-Manar Galur Kulonprogo memang diakui kalau dari segi kuantitas belum memenuhi harapan. Akan tetapi secara kualitatif untuk tingkat kelulusannya sangat memuaskan dengan memperoleh prestasi akademik yang unggul untuk UN bila dibandingkan dengan sekolah Muhammadiyah lainnya dari 88 SMP Muhammadiyah untuk tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 19.
Tabel Try Out UN SMP Muhammadiyah / BKS
Tingkat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun 2015/2016

No	Nama Sekolah	Jml Siswa	Nilai Tiap Bidang Studi				Jml Nilai	Nilai Rata-rata
			Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Mtk	IPA		
1.	SMP Muh. Al-Manar KP	14	7.73	7.36	5.18	6.59	26.584	6.713
2.	MBS Prambanan SIm	150	7.53	7.05	5.19	6.24	26.012	6.503
3.	SMU Aisiyah Btl	67	7.37	6.50	4.94	5.82	24.635	6.159
4.	SMP Muh 2 Yk	349	7.31	6.79	4.38	5.09	23.561	5.890
5.	SMP Muh 3 Yk	309	7.37	6.67	4.31	5.12	23.474	5.869
88.	SMP. Muh Panjatan	25	5.53	5.06	2.80	3.32	14.719	3.680

*) Try Out UN BKSM Prop. DIY Tahun 2015

Tabel 20.
Prestasi Akademik Dan Keagamaan
SMP Al-Manar Tahun 2015/2016

No	Nama Siswa	UN Tinggi	A-Hafidz	Apresiasi
1.	Abjan Burhandi Ahmad	38,50	3 juz	Beasiswa
2.	Yusuf Wahyudin Azka	38,35	3 juz	Beasiswa
3.	Irfan Abidin		17 juz	Beasiswa
4.	Nurul Afiati		3 juz	Beasiswa

Data try out UN SMP Muhammadiyah dan SMP Al-Manar selengkapnya terdapat pada lampiran.

C. Perbedaan Manajemen Pembelajaran Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Islam Antara SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan SMP Al-Manar Galur Kulon Progo

Berdasarkan data-data yang diperoleh setelah dikualifikasi dan dianalisa melalui bahasan di atas dapatlah diketahui adanya perbedaan dalam penerapan Manajemen Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama Islam di kedua lembaga pendidikan ini yang secara garis besarnya ada 3 hal penting sebagai berikut:

1. Perbedaan Secara Umum

Matriks Perbedaan Sekolah Umum bercirikan Islam dan Boarding School

No.	Kriteria	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	SMP Al-Manar Galur Kulon Progo
1	Fasilitas	Fasilitas standar sekolah umum	Dilengkapi fasilitas hunian dan berbagai fasilitas pendukung (sarana ibadah dan rekreasi)
2	Kegiatan Harian	Jadwal kegiatan terbatas pada KBM	Jadwal kegiatan harian teratur
3	Sistem Pendidikan	Pengajaran formal di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler	Pengajaran forma, ekstrakurikuler, pendidikan khusus atau informal (keagamaan, kedisiplinan)
4	Aktivitas	Siswa datang (sekolah) untuk belajar kemudian pulang	Siswa belajar dan tinggal di sekolah, kehidupan siswa ada di sekolah
5	Kurikulum	Kurikulum standar Nasional dan kurikulum lokal	Kurikulum standar Nasional, kurikulum Departemen Agama, dan kurikulum tambahan khas Boarding School.
6	Karakter Arsitektur	Terdiri dari satu atau beberapa masa yang kompak	Banyak masa yang menyebar dengan masa hunian

No.	Kriteria	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	SMP Al-Manar Galur Kulon Progo
7	Pemanfaatan Waktu	Waktu sangat terbatas pada KBM.	Tidak terbatas pada jam belajar, juga di jam pelajaran
8	Proses Pendidikan	Perhatian guru tidak optimum, karena keterbatasan waktu dan perbandingan jumlah siswa dan guru yang relatif besar.	Perhatian lebih optimum, karena waktu interaksi yang dimiliki lebih banyak, perbandingan siswa dan guru lebih kecil.
9	Jumlah / Keadaan Siswa/Santri	24 rombongan belajar (Rb) terdiri dari: Kelas VII = 8 Rb (199) Kelas VIII = 7 Rb (246) Kelas IX = 9 Rb (294)	5 rombongan belajar (Rb) terdiri dari: Kelas VII = 17 santri (L=7 ; P=10) Kelas VIII = 25 santri (L=18 ; P=7) Kelas IX = 14 santri (L=9 P=5)
10	Konsep	Sekuler (memisahkan agama dan ilmu pengetahuan, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari)	Islam Integrated (hal ini berdasar konsep ajaran agama Islam yang meliputi bidang sosial, budaya, politik, science).
11	Nuansa religious	Hampir tidak tampak	Sangat kental, terlihat dari segi berpakaian dan kebiasaan yang diterapkan di sekolah (seperti puasa sunnah, shalat berjamaah, tutur kata, attitude).
12	Pembagian kelas	Putra/putri satu kelas (campur)	Putra/putri masing-masing dalam kelas terpisah, untuk meminimalisir ikhtilath (campur baur laki-laki dan perempuan), sesuai yang dianjurkan ajaran Islam.
13	Fungsi masjid	Hanya untuk shalat dan acara keagamaan pada hari-hari besar.	Aktif untuk shalat berjamaah setiap hari, sebagai tempat belajar dan diskusi, seperti tahfiz, dan mentoring, serta sangat aktif untuk acara keagamaan

2. Matriks Perbedaan Secara Arsitektural Sekolah Umum (Khas Islam) dan Boarding School

No.	Kriteria	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	SMP Al-Manar Galur Kulon Progo
1	Kurikulum	Tidak membutuhkan ruang belajar khusus	Membutuhkan ruang belajar khusus untuk tahsin dan tahfiz Qur'an
2	Jumlah anak didik	Ruang kelas berukuran minimum 90 m ² (kapasitas 45 orang).	Ruang kelas 72 m ² (kapasitas 30 orang) dan ruang kelas 30 m ² (kapasitas 18 orang).
3	Konsep	Bebas	Lingkungan sekolah Islami (membangkitkan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam), bangunan sebagai sarana pembelajaran Islam.
4	Nuansa religious	Arsitektur tidak harus mendukung terjadinya pengalaman spiritual	Arsitektur sangat mendukung (mendekatkan manusia, alam dan Tuhan YME), menggunakan keteraturan pola (order) dan beradaptasi dengan alam untuk ketenangan, menghubungkan ruang dalam dan ruang luar.
5	Pembagian kelas	Jumlah ruang kelas berdasarkan jumlah murid secara keseluruhan.	Jumlah ruang kelas berdasarkan jumlah seluruh siswa putra dan putri
6	Fungsi masjid	Peletakan masjid tidak menjadi fokus perancang-an.	Masjid aktif (material easy maintenance), menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan komunitas sekolah.

3. Matriks Perbedaan Keunggulan

No.	Bentuk Keunggulan	
	SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	SMP Al-Manar Galur Kulon Progo
1	Strategi belajar siswa yang dicapai adalah lebih dominan bersifat kognitif. Selain itu terdapat siswa yang memiliki prestasi umum (olahraga) diantaranya panahan, motocross, anggar dan futsal pada tingkat kota dan propinsi	Seorang siswa atau santri tidak hanya belajar secara kognitif melainkan afektif dan psikomotorik
2	Siswa menghadapi keterbatasan dalam mengimplementasikan nilai-nilai keteladanan, namun terdapat siswa yang memiliki keberagaman yang baik dan berpengaruh di lingkungan sekolah	Siswa atau santri dapat secara langsung mengimplementasikan nilai-nilai keteladanan dari para ustad dan orang-orang yang berpengaruh di sekitarnya.
3	Pembinaan siswa mengalami kesulitan dalam mengontrol perilaku kesehariannya (di luar sekolah)	Pembinaan mental siswa atau santri secara khusus lebih mudah dilaksanakan ucapan, perilaku dan sikap kesehariannya terpantau dan terkontrol.
4	Tingkat kefokusannya siswa relatif terbatas, sehingga kelebihan (prestasi belajar) yang dicapai didasarkan pada potensi yang diunggulkan saja. Terdapat siswa dengan prestasi akademik yang tinggi dengan rentang nilai di atas rata-rata : 80 – 100 (8 – 10).	Tingkat kontenitas pada siswa atau santri lebih leluasa (all time) sehingga target yang dicapai (cita-cita) terpenuhi misal sebagai tahfidz Kemampuan siswa dalam menghafal Al Qur'an ada yang 1 – 7 juz (sebelum kelulusan). Disamping itu terdapat siswa dengan kemampuan sebagai Dai atau keahlian lainnya bahkan pemahaman keagamaan menjadi motivasi untuk memperoleh prestasi.

D. Hasil Penelitian

1. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Umum dan PAI Di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Umum pada hari Kamis, 30 Desember 2015, diperoleh data bahwa secara umum manajemen pembelajaran Pendidikan Umum di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah baik karena secara prosedural yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran oleh para guru sebagaimana yang telah ditentukan dari pihak sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Untuk program ini sekolah melaksanakan *work shop* (*raker*) pada awal semester (ganjil / genap) selama 3 hari. Sebagai pesertanya adalah wajib bagi guru umum maupun guru PAI dan disesuaikan dengan rumpun atau mapel masing-masing bidang studi. Misal: Progt, Promes dan RPP sehingga di awal tahun serta di awal semester semua mapel diharapkan sudah siap diberikan kepada para siswa. Demikian juga baik RPP, materi pelajaran serta media pembelajaran harus sudah disiapkan sebelum pembelajaran untuk semua mapel baik Pendidikan Umum (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, IPA, Matematika, dan mapel lokal tambahan lainnya) termasuk Pendidikan Agama Islam (Aqidah, Ibadah, Akhlaq, Tarikh, Qur'an / Hadist dan Bahasa Arab).

Program pembelajaran yang disiapkan oleh guru mata pelajaran terutama yang di UN-kan (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA dan

Matematika) berdasarkan telaah dokumentasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 21.
Program Perencanaan Yang Wajib Dipersiapkan Guru

Aspek/Komponen	Keterangan
1. Persiapan	Ada
a. Kalender Akademik	✓
b. Jadwal Pelajaran	✓
c. Rincian Minggu Efektif	✓
d. Program Tahunan	✓
e. Matrik/Program Semester	✓
2. Silabus	Ada
a. Identitas	✓
b. SK	✓
c. Alokasi Waktu	✓
d. KD	✓
e. Materi	✓
f. Kegiatan Pembelajaran	✓
g. Indikator Pencapaian Kompetensi	✓
h. Penilaian	✓
i. Sumber Belajar	✓
j. Implementasi Pendikar/ELL/Lingkungan hidup/ Kewirausahaan	✓
k. Sudah ditandatangani KS	✓
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
a. Identitas	✓
b. SK, KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi	✓
c. Tujuan Pembelajaran	✓
d. Implementasi Pendikar/ELL/Lingkungan Hidup/ Kewirausahaan	✓
e. Materi Ajar	✓
f. Alokasi Waktu	✓
g. Metode	✓
h. Kegiatan Pembelajaran	✓
1) Kegiatan Pendahuluan	✓
2) Kegiatan Inti	✓
3) Kegiatan Penutup	✓
i. Penugasan Terstruktur (PT) dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)	✓
j. Sudah ditandatangani KS	✓
4. Administrasi Pendukung	Ada
a. Catatan Keterlaksanaan RPP	✓
b. Catatan Kejadian Khusus	✓
c. Presensi Siswa	✓
d. Daftar Nilai	✓
e. Daftar Buku Pegangan Guru-Siswa	✓

Untuk membuktikan data diatas, maka peneliti juga mengadakan wawancara dengan kurikulum (Sutini, S.Pd., hari Rabu, 30 November 2015) sebagai berikut:

Bahwa semua guru baik yang memegang mata pelajaran umum (utama UN) dan Al-Islam harus mempersiapkan administrasi untuk kegiatan belajar mengajar serta diharapkan juga menerapkan pola pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan kepada peserta didik.

Selain bukti tersebut peneliti juga mencari data kepada waka kurikulum (Agus Wiratno, S.Pd., 2015) yang intinya bahwa Bapak/Ibu guru baik pengampu Pendidikan Umum dan Al-Islam dalam melaksanakan tugasnya sudah mempersiapkan instrumen-instrumen yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti silabus, progta, progmes, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kemudian pada hari berikutnya (1 Desember 2015) peneliti juga terjun ke lapangan untuk melihat langsung praktek Bapak / Ibu guru di kelas sebagaimana sudah sesuai dengan jadwal mata pelajaran dengan guru pengampu di bidangnya lengkap dengan perangkat yang dibawanya (alat belajar/laptop). Para pengajar di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta semuanya sudah berpendidikan S1 bahkan mayoritas sudah bersertifikasi (profesional).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan responden sebagai berikut:

P : "Anda namanya siapa ?"

AR : "Nama saya AR"

P : "Sekarang Anda kelas berapa ?"

AR : "Ya, saya kelas IX"

P : "Bagaimana penjadwalan pembelajaran untuk Pendidikan Umum dan Pendidikan Al-Islam di sekolah Anda?"

AR : "Jadwal seluruhnya sudah terprogram dari sekolah dengan baik"

P : "Berapa pertemuan dalam 1 minggunya untuk mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan untuk Al-Islam ?"

AR : "Khusus mapel yang diunaskan adalah untuk Bahasa Indonesia 5 jam, bahasa Inggris 4 jam, matematika 5 jam dan Ilmu Pengetahaun Alam 5 jam kemudian untuk Al-Islam (ISMUBA) ada 5 jam dengan alokasi waktu 1 jam pertemuan selama 45 menit"

P : "Bagaimana permulaan dan akhir untuk pelajaran pendidikan umum dan Pendidikan Al-Islam ?"

AR : "Diawali dengan tadarus bersama (10 menit) dipandu oleh Bapak/ibu guru yang mengajar dijam yang pertama"

P : "Apakah semua Bapak/Ibu guru Pendidikan Umum dan Pendidikan Al-Islam dalam pembelajaran di kelas menguasai

materi dan siswa?"

RAg : "Ya, kondisional hampir semua menguasai keduanya kadang kala pernah ada hambatan tekhnis maupun siswa sendiri"

P : "Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan metode pembelajaran dalam mengantarkan materi pelajaran ?"

RAg : "Ya, menggunakan misalnya diskusi, cerita, tanya jawab dan ada lainnya"

P : "Apakah diakhir pembelajaran Bapak/Ibu guru mengadakan evaluasi? "

RAg : "Ya, ada yang ulangan tertulis, lisan dan PR wajib"

P : "Apakah masih ada kegiatan lain yang berkaitan dengan ibadah selain sholat Jum'at

RAg : Ya masih seperti sholat duha secara berjamaah 4 kali dalam/ minggu pada jam pertama.

Dari hasil wawancara tadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Umum (UN) secara obyektif telah memenuhi Standar Nasional (struktur kurikulum) yang ditetapkan pemerintah.

Adapun Pendidikan Al-Islam (ISMUBA) setiap minggunya 7 jam yang terdiri dari 7 mapel yakni Aqidah, Akhlak, Ibadah, Al-qur'an/Hadis, Tarikh dan Bahasa Arab serta ke-Muhammadiyah (1 pertemuan /1 jam : 45 menit). Untuk semua tingkatan yakni kelas 7, 8, dan 9. Dan upaya mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Umum

dan Pendidikan Al-Islam diantaranya dengan supervisi administrasi guru, observasi kelas, shering antar guru dalam satu atau beda rumpun (dewan guru).

Guru di SMP Muhammadiyah 3 mayoritas sudah memenuhi kualifikasi SI dan sebagian besar sudah bersertifikasi. Maka guru yang berkualitas akan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu menjadi kebanggaan sekolah dan masyarakat.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh para guru Umum dan Al-Islam di SMP Muhammadiyah 3 diantaranya adalah kurangnya waktu dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sehingga guru yang bersangkutan masih menyempurnakan saat proses pembelajaran berlangsung. Dan diharapkan guru tetap menambah kreatifitas serta inovatif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) agar menarik dan menyenangkan peserta didik sehingga siswa terus suka dan termotivasi untuk terus belajar.

b. Aspek Pengorganisasian (Organizing)

Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan itu dilakukan secara rapi. Maka sebuah organisasi (kelembagaan) akan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan jika konsisten dalam menegakkan prinsip-prinsip mekanisme kerja seperti kebebasan, adil dan musyawarah.

Oleh karena itu SMP Muhammadiyah 3 dalam menjalankan keorganisasiannya kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dan kebijakan didukung oleh para guru yang berkualitas demikian juga tenaga kependidikan yang memiliki etos kerja baik dan bertanggung jawab telah mengantarkan sekolah ini menjadi bermutu dan favorit di kota Yogyakarta. Disadari juga oleh kepala sekolah dan stafnya bahwa seiring majunya zaman yang semakin global menuntut untuk selalu bekerja keras maka saat ini sekolah menerapkan untuk :

- 1) Menciptakan program kegiatan beda dan sekolah lain
- 2) Siap mengambil risiko dan solusi
- 3) Guru terus inovatif dan kreatif
- 4) Bekerja sama dan mau belajar dengan yang sudah sukses
- 5) Komitmen, jujur, disiplin, dan tanggung jawab serta bersatu

c. Aspek Pengarahan (*Directing*)

Kesuksesan SMP Muhammadiyah 3 dalam civitasnya karena ditopang oleh keahlian dan kemampuan kepala sekolah mengedepankan prinsip arahan yang meliputi keteladanan, konsisten, transparan, dan bijaksana. Demikian pula proses bimbingan yang diterapkan oleh kepala sekolah (manajer) kepada bawahannya ataupun rekan kerja didasari prinsip-prinsip religius, sehingga orang tersebut mau melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan bersemangat disertai keikhlasan yang mendalam.

d. Aspek Pengawasan (*Controlling*)

Dalam pendidikan Islam pengawasan merupakan proses pemantauan yang terus menerus dilakukan untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsekuen baik yang bersifat materil maupun spiritual. Sementara itu pengawasan yang diberlakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta bahwa para staf dan anggotanya sebagai pelaksana berbagai perencanaan dan program kerja (RKS / RAPBS) akan bertanggung jawab kepada manajernya termasuk kepada pemerintah (Dinas Pendidikan) dan dikdasmen PDM (Pemilik Yayasan) hingga Allah SWT sebagai pengawas mutlak (Maha mengetahui segalanya). Disisi lain pengawasan dalam konsep Islam lebih menggunakan pendekatan manusiawi yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman. Bahkan selama ini sekolah telah menerapkan sistem monitoring kemajuan siswa secara berkala. Langkah ini ditempuh agar hasil monitoring itu dipergunakan untuk memperbaiki perilaku dan performansi siswa dan untuk mengontrol pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan. Sekolah ini juga mengagendakan program rujuk mutu (*bechmarking*) kepada sekolah lain untuk *sharring* dan mencari nilai tambah karena sadar akan kelebihan dan kekurangan dalam merealisasi cita-cita luhur dan mulia.

2. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Umum dan Pendidikan ke-Islaman di SMP Al-Manar

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf kurikulum SMP Al-Manar yang berinisial EF pada hari Senin, 04 Januari 2016 diperoleh data bahwa secara umum manajemen pembelajaran untuk Pendidikan Umum dan Al-Islam (ISMUBA) sudah dikondisikan oleh sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Adapun program perencanaan guru mata pelajaran umum dan Al-Islam dilakukan melalui raker saat libur semester pertama (ganjil) selama 3 hari. Dalam kegiatan ini guru secara bersama-sama membuat dan merumuskan program tahunan, program semesteran, dan rencana pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang telah diampunya. Hal ini diharapkan sebelum pembelajaran masing-masing guru harus sudah siap ataupun menyiapkan perangkat pembelajaran dan media lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Demikian juga dalam kegiatan belajar mengajar di kelas guru menyampaikan materi dengan metode yang variatif. Diharapkan agar anak mudah merespon pelajaran dengan senang.

Peneliti juga mencari bukti dari waka kurikulum yang berinisial ER pada hari Selasa, 05 Januari 2016 sebagaimana berikut bahwa Bapak/Ibu guru dalam melaksanakan tugasnya sudah menyiapkan instrumen. Instrumen yang hendak dibutuhkan seperti program semester (progmes),

silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disiapkan sebelum pembelajaran pendidikan umum dan Pendidikan ISMUBA diberikan ke siswa.

Guna meyakinkan bukti keterangan dari kepala sekolah dan waka kurikulum peneliti juga mencari buktj dari salah satu yang bernama MK (kelas IX) pada hari Rabu , 06 Januari 2016 sebagaimana berikut:

P : “Adik namanya siapa?” tinggal di asrama juga?

MK : “Nama saya MK” ya, sekalian di asrama untuk belajar agama.

P : “Dan adik sekarang kelas berapa?”

MK : “Saya kelas IX”

P : “Sebagaimana penjadwalan Pendidikan Umum di sekolah anda?”

MK : “Semua mata pelajaran baik yang umum maupun agama sudah ditentukan dan terjadwal dengan baik oleh sekolah”

P : “Bagaimana alokasi waktu dari masing-masing mata pelajaran?”

MK : “Beban waktu pelajaran sudah ditentukan menurut kurikulum dan siswa tinggal menyiapkan diri sesuai waktunya”

P : “Anda umumnya sebagai siswa tapi juga disebut sebagai santri, mengapa?”

MK : “Ya, karena kami bersekolah dari pagi sampai siang kemudian sore sampai malam masih diwajibkan untuk belajar tentang ilmu-ilmu agama di asrama”

P : “Materi keagamaan apa saja yang ditambahkan di asrama”

MK : “Ya misal: Taksir Al-Qur’an, menghafal Al-Qur’an, Tajwid, Fikih dan sebagainya”

P : “Mengapa anda memilih sekolah yang berasrama?”

MK : “Ya, karena bercita-cita untuk memperoleh ilmu ke-Islam yang lebih luas dan berkeahlian seperti menjadi Tahfidz Al-Qur’an dan juga pandai berbakti kepada kedua orang tua”

P : “Apa cara anda menghadapi hambatan-hambatan selama sekolah sekaligus nyantri”

MK : “Ya, semangat pantang menyerah, belajar berdoa terus latihan berbuat kebaikan, tidak putus asa dan sabat”

Dari hasil wawancara tadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran untuk mata pelajaran umum (diunaskan) dan ISMUBA menggunakan kurikulum pemerintah (diknas) dan kurikulum Yayasan sesuai dengan kebijakan kepala sekolah. Kemudian upaya pengoptimalan pembelajaran baik mapel Pendidikan Umum dan Al-Islam dengan supervisi administrasi dan observasi kelas melalui monitoring dan shering dengan memberikan masukan guru yang memberikan ataupun pengampu mata pelajaran.

Kemudian untuk meningkatkan kualitas guru disamping dengan sertifikasi juga dengan penilaian kinerja guru (PKG). Begitu penanaman kedisiplinan jam belajar yang diperankan oleh guru kepada para siswa menjadi budaya rutinitas. Demikian pula upaya menanamkan nilai-nilai keislaman terus dilakukan hingga suasana di pemonudukan (asrama) yang

disertai dengan praktek, pembiasaan yang terarah terbimbing secara terus menerus dalam aktivitas keseharian. Karena guru sebagai pelaksana pendidikan merupakan ujung tombak tercapainya tujuan pendidikan. Maka guru yang berkualitas akan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

3. Tinjauan Organisasi (*Organizing*)

Mengingat pentingnya sistem keorganisasian dalam pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dengan tujuan pendidikan maka SMP Al-Manar dalam menjalankan kelembagaannya berperan ganda. Yakni kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dan kebijakan yang harus diterapkan di sekolah dan di asrama. Dengan kebutuhan pelayanan pendidikan yang saling mendukung dan melengkapi antara siswa ataupun santri dan harapan orang tua. Seperti output yang memiliki kemampuan lebih dalam keagamaan (ke-Islaman) dan berprestasi dalam ilmu pengetahuan (akademik). Maka sistem *boarding school* menjadi model untuk mengangkat SMP Al-Manar ke masa depan yang lebih baik (kualitatif) dan pilihan masyarakat Kulonprogo khususnya dan Yogyakarta pada umumnya. Walau demikian untuk mengembangkan visi dan misi yang mulia itu telah disadari akan adanya berbagai tantangan ataupun kekurangan yang harus dihadapi berkaitan kondisi zaman yang terus berubah dan berkembang dengan kompleksitasnya. Termasuk juga upaya dan kerja keras terus dilakukan oleh semua pihak agar kehadiran SMP Al-Manar (MBS) nantinya menjadi animo masyarakat luas yang tidak meragukan.

4. Tinjauan Penggerakan (*Actuating*)

Actuating ini merupakan salah satu fungsi manajemen yang akan mengembalikan dan meningkatkan gairah kerja para personilnya (tenaga kerja) agar bekerja sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan yang diinginkan. Maka berkaitan dengan fungsi ini SMP Al-Manar melakukan pengembangan kepribadian dengan pembentukan karakter dengan memperkuat watak kebersamaan, kemandirian, kepeloporan dan kepemimpinan serta keteladanan melalui pembelajaran dan pembiasaan yang terarah dan terintegrasi dalam program kegiatan keseharian di sekolah dan di asrama.

5. Tinjauan Kepengawasan (*Controlling*)

Controlling merupakan proses menentukan segala sesuatu yang hendak diinginkan. Apa yang dan dicapai dan melalui *performance* (pelaksanaan) yang tengah dilakukan. Bilamana terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran ataupun tidak adanya efisiensi dalam realisasi program kerja maka *performance* perlu diperbaiki, sehingga pelaksanaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Disamping itu kepala sekolah di SMP Al-Manar ini berperan sebagai pengawas dan pengendali sekolah. Baik penggunaan anggaran untuk operasional sekolah maupun kinerja sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu kegiatan monitoring dan pengawasan adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara berkesinambungan dalam institusi sekolah dan asrama (MBS). Demikian pula ketika musim libur

semester jika siswa atau santri berlibur di rumah disiapkan buku monitoring pribadi santri wajib diisi dengan diketahui dan ditandatangani oleh orang tua masing-masing sebagai bukti konsekuensi yang harus dipenuhi agar santri nantinya mandiri.

